



**PENGARUH PEMBIAYAAN *RAHN* TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN NASABAH PEGADAIAN SYARIAH DI
KELURAHAN MUNCUL TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

AFIFAH DZULFA NUDZULYA

NPM : 2017570061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021 M/1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Dzulfa Nudzulya
NPM : 2017570061
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah Di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan ”.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 01 Jumadil Awal 1442 H

06 Desember 2021 M

Yang menyatakan,



Afifah Dzulfa Nudzulya

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah Di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan**”, yang disusun oleh **Afifah Dzulfa Nudzulya**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2017570061**, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 06 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Rini Fatma Kartika S.Ag, M.H

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Skripsi 06 Desember 2021

Afifah Dzulfa Nudzulya

2017570061

**Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah
Pegadaian Syariah Di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan**

ABSTRAK

Pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah kebutuhan terhadap uang tunai terkadang menjadi kebutuhan yang mendesak dan tidak diduga-duga. Namun demikian, kebutuhan-kebutuhan tersebut adakalanya tidak diimbangi dengan ketersediaan uang tunai yang dimiliki. Sesuai namanya, pegadaian adalah sebuah nama dimana seseorang bisa datang meminjam uang dengan barang- barang pribadi sebagai jaminannya.

Keberadaan pegadaian juga diharap untuk menekan munculnya lembaga keuangan nonformal yang cenderung merugikan masyarakat seperti pegadaian gelap, rentenir dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah Pegadaian Syariah diKelurahan Muncul Tangerang Selatan.

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 50 responden. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana serta menggunakan SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji secara persial atau individu (uji t) membuktikan bahwa variabel pembiayaan *rahn* (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yakni variabel kepercayaan nasabah (Y) dimana diketahui nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,279 > t$ tabel 2.008.

Kata Kunci : Pembiayaan *Rahn*, Kepercayaan Nasabah

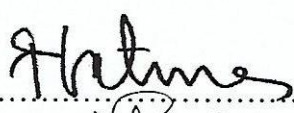

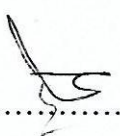
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah Di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan”. Disusun oleh Afifah Dzulfa Nudzulya, Nomor Pokok Mahasiswa: 2017570061. Telah diajukan pada hari/tanggal: Senin, 06 Desember 2021. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (*munaqasyah*) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris
<u>Dr. Rini Fatma Kartika, S.Ag MH</u> Dosen Pembimbing		06-Desember 2021
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag</u> Penguji I		14 - 2 - 2022
<u>Hamli Syaifullah, SE.Sy, M.Si</u> Penguji II		15-Februari-2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *saw*, keluarganya, sahabat-sahabatnya, *tabi'in* dan orang-orang yang senantiasa *istiqomah* dalam perjuangannya.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dina Febriani, S.E., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H., Dosen Pembimbing skripsi saya.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah mendidik saya selama proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

6. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Ining dan ibunda Raanih, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil sehingga memperlancar keberhasilan studi saya. Serta para kakak kandung dan keponakan tercinta, yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang nya kepada saya.
7. Teman dan Sahabat baik, serta seluruh mahasiswa MPS khususnya kelas B yang telah menemani saya, memberikan pengalaman, kritik, saran dan motivasi selama masih dibangku perkuliahan,
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and tryna give more than I recieve, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan dan motivasinya. Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 01 Jumadil Awal 1442 H

06 Desember 2021 M

Penulis,

Afifah Dzulfa Nudzulya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Landasan Teori	8

1. Gadai	8
a. Pengertian Gadai.....	8
b. Dasar Hukum.....	9
c. Rukun Gadai	10
d. Syarat <i>Rahn</i>	10
e. Pemanfaatan Barang Gadai	11
f. Fatwa DSN-MUI.....	13
2. Kepercayaan Nasabah	17
a. Pengertian Kepercayaan Nasabah	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	22
D. Hipotesis penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Normalitas	31
2. Uji Validitas	32
3. Uji Linieritas.....	33
I. Hipotesis Statistik	33

1. Uji Analisis Regresi Sederhana	33
2. Uji t.....	34
3. Koefisien Determinasi	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....36

A. Deskripsi Data	36
1. Karakteristik Responden	36
2. Analisis Deskripsi Data	39
B. Uji Persyaratan Analisis	40
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47

BAB V PENUTUP49

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Teoritis	21
Gambar 4.1 Histogram Kepercayaan Nasabah	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pertama	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kedua	41
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	42
Tabel 4.9 Regresi Linear Sederhana	43
Tabel 4.10 Uji t Statistik	44
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Riset

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi

Lampiran 5 Kuesioner

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum-hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan.¹ Kesejahteraan masyarakat dalam Ekonomi Islam tidak hanya diukur dari segi materil, namun mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.

Ekonomi konvensional telah menjadikan uang sebagai suatu komoditas, sehingga keberadaan uang saat ini lebih banyak diperdagangkan dari pada difungsikan sebagai alat tukar dalam perdagangan. Islam memandang uang hanya sebagai alat tukar (*medium of exchange*), bukan sebagai barang dagangan (komoditas) yang diperjual belikan. Ketentuan ini telah banyak dibahas ulama seperti Ibnu Taymiyah, Al-Ghazali, Al-Maqrizi, Ibnu Khaldun dan lain-lain. Hal ini dipertegas lagi oleh Al-Ghazali dalam buku "*Ekonomi Makro Islami*", bahwa emas dan perak hanyalah logam yang didalam substansinya tidak ada manfaat atau tujuan-tujuannya. Menurut beliau, "kedua-duanya tidak memiliki apa-apa tetapi keduanya berarti segala-galanya". Keduanya ibarat cermin, ia tidak memiliki warna namun ia bisa mencerminkan semua warna.²

¹ Ahmad Mujahirin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) Hal 45

² Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008) Hal 78

Pegadaian merupakan salah satu lembaga Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang fokus kegiatannya adalah pembiayaan. Ada dua hal yang membuat pegadaian menjadi suatu bentuk usaha lembaga IKNB yang khas. Pertama, transaksi pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian mirip dengan pinjaman melalui kredit bank, namun diatur secara terpisah atas dasar Hukum Gadai dan bukan dengan peraturan mengenai pinjam-meminjam biasa. Kedua, usaha pegadaian di Indonesia secara legal dimonopoli oleh hanya satu badan usaha saja, yaitu Perum Pegadaian.

Secara umum, tujuan ideal dari perum pegadaian adalah penyediaan dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah kebawah untuk berbagai tujuan, seperti : konsumsi, produksi dan lain sebagainya. Keberadaan pegadaian juga diharapkan untuk menekan munculnya lembaga keuangan nonformal yang cenderung merugikan masyarakat seperti : pengijon, pegadaian gelap, bank gelap, rentenir, dan lain-lain. Lembaga keuangan nonformal tersebut cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak masyarakat, keterbatasan informasi masyarakat, dan keterisolasian suatu masyarakat didaerah tertentu untuk memperoleh tingkat keuntungan sangat tinggi secara tidak wajar.

Pegadaian Syariah mengeluarkan produk berbasis syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk, karena riba menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil. Pegadaian syariah atau dikenal dengan istilah *rahn*, menurut Ulama Syafi'iyah "Menjadikan materi (barang) sebagai jaminan utang, yang

dapat dijadikan pembayar utang apabila orang yang berutang tidak bisa membayar utangnya itu” menurut Dewan Syariah Nasional, *rahn* yaitu menahan barang sebagai jaminan atas hutang.³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Rahn* dalam kaitan akad perbankan syariah adalah akad penyerahan barang/harta (*marhum*) dari nasabah (*rahin*) kepada Bank (*murtahin*) sebagai jaminan sebagian atau seluruh hutang.⁴

Para ulama *fiqh* berbeda pendapat dalam menetapkan rukun *rahn*, namun bila digabungkan, menurut jumhur ulama rukun *rahn* ada lima, yaitu : *Rahin* (Orang yang menggadaikan), *Murtahin* (Orang yang menerima Gadai), *Marhun/Rahn* (Objek/Barang Gadai), *Marhun Bih* (Utang), dan *Shigat* (Ijab-Qabul).

Pemanfaatan barang Ar-Rahn menurut jumhur ulama selain ulama Hanabillah, berpendapat bahwa pemegang barang jaminan tidak boleh memanfaatkan barang jaminan itu karena itu bukan miliknya secara penuh. Hak pemegang barang jaminan terhadap barang itu hanyalah sebagai jaminan piutang yang ia berikan, dan apabila orang yang berutang tidak mampu melunasi utangnya, barulah ia boleh menjual atau menaksir harga barang itu untuk melunasi piutangnya, dan apabila ada kelebihan dalam penjualan tersebut, maka wajib dikembalikan kepada pemiliknya.

Produk-produk di Pegadaian Syariah adalah *Rahn* (jasa gadai berprinsip syariah), *Mulia* (investasi yang sangat liquid sepanjang masa), *Arrum* (pembiayaan usaha mikro kecil berprinsip syariah), *Amanah*

³ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002

⁴ Rini Fatma Kartika, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2013) Hal 226

(pembayaan kepemilikan bermotor).⁵ Jika masyarakat ditanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang Pegadaian Syariah, maka jawabannya adalah Gadai. Selain itu juga menyatakan bahwa gadai di pegadaian konvensional sama karena dipungut biaya tambahan dimana pada pegadaian konvensional disebut juga dengan *bunga*, sedangkan di Pegadaian Syariah disebut juga dengan *ujroh*.

Sebagian masyarakat menganggap pegadaian hanya menyediakan akad gadai. Dengan ilustrasi mereka datang ke pegadaian, menggadaikan barang jaminan lalu mereka akan mendapatkan uang dari barang yang mereka gadaikan. Dengan mudahnya menggadaikan barang di pegadaian syariah maka akad gadai/ pembiayaan *rahn* yang lebih diminati dan dikenal masyarakat tetapi pada kenyataannya, pegadaian menyediakan banyak produk selain pembiayaan *rahn* itu sendiri.

Kepercayaan nasabah yaitu suatu keyakinan nasabah disalah satu produk tertentu, keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang, adanya pembelajaran dan pengalaman. Sebelum calon nasabah mengajukan pembiayaan *rahn*, calon nasabah langsung mempercayai semuanya kepada pihak pegadaian syariah, karena kondisi calon nasabah yang sedang memerlukan kebutuhan yang harus dipenuhi secara mendesak sehingga pegadaian syariah menjadi solusi yang tepat. Adapun sebagian orang yang kurang mempercayai terhadap pegadaian syariah tetapi masih melanjutkan pengajuan pembiayaan *rahn* tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dan pegadaian syariah dapat dengan mudah memberi pembiayaan dengan syarat hanya membawa jaminan. Sebagian nasabah tersebut kurang mempercayai pegadaian syariah tentang keamanan

⁵ Muhammad Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012), Hal 248

jaminan barang berharga milik nasabah yang dimana Pegadaian Syariah tidak memiliki penjagaan 24 jam.

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian mengenai pembiayaan rahn yang diberikan kepada nasabah, demi tercapainya kepuasan pada diri nasabah sehingga diharapkan nantinya akan menarik minat nasabah lainnya untuk bergabung menjadi mitra di Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, peneliti mengambil Judul **“Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa masalah :

1. Pegadaian Syariah membangun kepercayaan nasabah tidak pada bunga melainkan dengan ujroh
2. Jaminan adalah sebagai syarat pengajuan pembiayaan ?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam karya ilmiah ini lebih terfokus dan tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *rahn* di Pegadaian Syariah ?
2. Adakah kepercayaan nasabah terhadap pegadaian syariah ?

D. Perumusan Masalah

Maka dari itu penulis merumuskan masalah, berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah dikemukakan peneliti terutama untuk mengetahui : ” Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Rahn dalam meningkatkan kepercayaan nasabah pegadaian syariah ?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang pembiayaan *rahn* terhadap terhadap kepercayaan nasabah Pegadaian Syariah

2. Bagi Lembaga Pegadaian Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi lembaga pegadaian syariah di Indonesia untuk kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami lembaga keuangan syariah dan masyarakat luas juga dapat mengetahui tentang pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah Pegadaian Syariah khususnya di Wilayah Kota Tangerang Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab satu berisi pendahuluan yang pembahasannya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab dua ini berisi teori pembiayaan *rahn*, kepercayaan nasabah, pegadaian syariah, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab tiga ini berisi tentang definisi operasional variable, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variable-variabel penelitian, instrument penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian untuk memperoleh informasi agar dapat di analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat berisi tentang karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab lima berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Gadai

a. Pengertian Gadai

Gadai atau al-rahn (الرهن) secara bahasa dapat diartikan sebagai (*al stubut, al habs*) yaitu penetapan dan penahanan. Istilah hukum positif di Indonesia *rahn* adalah apa yang disebut barang jaminan, agunan, rungguhan, cagar atau cagaran, dan tanggungan. Azhar Basyir memaknai *rahn* (gadai) sebagai perbuatan menjadikan suatu benda yang bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan uang, dimana adanya benda yang menjadi tanggungan itu di seluruh atau sebagian utang dapat di terima. Dalam hukum adat gadai di artikan sebagai menyerahkan tanah untuk menerima sejumlah uang secara tunai, dengan ketentuan si penjual (penggadai) tetap berhak atas pengembalian tanahnya dengan jalan menebusnya kembali.

Al-rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang di tahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan hutang atau gadai. Pemilik barang gadai

disebut *rahin* dan orang yang mengutangkan yaitu orang yang mengambil barang tersebut serta menahannya disebut *murtahin*, sedangkan barang yang di gadaikan disebut *rahn*.

b. Dasar Hukum *Rahn*

Akad *rahn* diperbolehkan oleh syara' dengan berbagai dalil Al-Qur'an ataupun Hadits nabi SAW. Begitu juga dalam ijma' ulama'. Diantaranya firman Allah dalam Qs.Al-Baqarah : 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: "Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah secara tidak tunai) sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh piutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya". (Al-Baqarah 283).⁶

Diriwayatkan oleh Ahmad, Bukhari, Nasai, dan Ibnu Majah dari Anas r.a berkata:

⁶ Rini Fatma Kartika, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Hal 226

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِرْعًا لَهُ
بِالْمَدِينَةِ عِنْدَ يَهُودِيٍّ وَأَخَذَ مِنْهُ
شَعِيرًا

Artinya: " *Rasullullah SAW, telah merungguhkan baju besi beliau kepada seorang Yahudi di Madina, sewaktu beliau menghutang syair (gandum) dari orang Yahudi itu untuk keluarga itu untuk keluarga beliau*". (HR. Ahmad, Bukhari, Nasai, dan Ibnu Majah).

c. Rukun Gadai (*Rahn*)

Dalam melaksanakan suatu perikatan terdapat rukun dan syarat gadai yang harus dipenuhi. Secara bahasa rukun adalah yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan. Sedangkan syarat adalah ketentuan (peraturan, petunjuk) yang harus dipindahkan dan dilakukan.

Gadai atau pinjaman dengan jaminan benda memiliki beberapa rukun, antara lain:

- 1) Akad dan ijab Kabul
- 2) *Aqid*, yaitu yang menggadaikan dan yang menerima gadai
- 3) Barang yang dijadikan jaminan, syarat pada benda yang dijadikan jaminan ialah keadaan barang itu tidak rusak sebelum janji utang harus dibayar.

d. Syarat *Rahn*

- 1) *Rahin* dan *murtahin*

Tentang pemberi dan penerima gadai disyaratkan keduanya merupakan orang yang cakap untuk melakukan sesuatu perbuatan hukum sesuai dengan ketentuan syari'at Islam yaitu berakal dan baligh.

2) *Sighat*

Ulama hanafiyah berpendapat bahwa *sighat* dalam *rahn* tidak boleh memakai syarat atau dikaitkan dengan sesuatu. Hal ini karena sebab *rahn* jual beli, jika memakai syarat tertentu, syarat tersebut batal dan *rahn* tetap sah.

3) *Marhun bih* (utang)

Menyangkut adanya utang, bahwa utang tersebut disyaratkan merupakan utang yang tetap, dengan kata lain utang tersebut bukan merupakan utang yang bertambah-tambah atau utang yang mempunyai bunga, sebab seandainya utang tersebut merupakan utang yang berbunga maka perjanjian tersebut sudah merupakan perjanjian yang mengandung unsur riba, sedangkan perbuatan riba ini bertentangan dengan ketentuan syari'at Islam.⁷

e. Pemanfaatan Barang Gadai

Jumhur Ulama selain Hanabillah, berpendapat bahwa pemegang barang jaminan tidak boleh memanfaatkan barang jaminan itu karena itu bukan miliknya secara penuh. Hak pemegang barang jaminan terhadap barang itu hanyalah

⁷ Rini Fatma Kartika, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Hal 226

sebagai jaminan piutang yang ia berikan, dan apabila orang yang berhutang tidak mampu melunasi hutangnya, barulah ia boleh menjual atau menaksir harga barang itu untuk melunasi piutangnya, dan apabila ada kelebihan dalam penjualan tersebut, maka wajib dikembalikan kepada pemiliknya.

Pengambilan manfaat oleh orang yang memegang gadai dipandang sebagai perbuatan riba. Karena telah terdapat di dalam transaksi gadai itu unsur penambahan dari pokok hutang. Perbuatan riba inilah yang paling besar dosanya. Sepertinya, ada keinginan untuk menolong saudara yang lain, tetapi ada hakekatnya hanya ingin mengambil keuntungan. Dalam gadai yang ada adalah transaksi peminjaman uang.

Di dalam transaksi gadai niat semula dari orang yang memberikan pinjaman kepada orang lain adalah perasaan untuk menolong (alta'awun), tetapi niat itu berubah atau tidak terwujud karena terjadinya perubahan niat, yaitu mencari keuntungan bukan dengan jalan jual beli (transaksi saling ridha) melainkan dengan jalan yang memaksa orang lain karena tidak ada alternative lain dan inilah yang disebut dengan riba.⁸

Persoalan lain adalah apabila barang yang dijaminkan itu berupa binatang ternak, maka menurut sebagian ulama Hanafiyah, pemegang agunan dapat memanfaatkan hewan tersebut apabila mendapat izin dari pemiliknya. Sedangkan

⁸ <http://digilib.uinsgd.ac.id/13812/4/BAB%20I.pdf>

menurut Malikiyah dan Syafi'iyah, kebolehan memanfaatkan hewan ternak yang dijadikan agunan oleh debitor, baik seizin pemiliknya ataupun tidak, hanya apabila hewan tersebut dibiarkan saja tanpa diurus oleh pemiliknya. Adapun Hanabillah berpendapat, pemegang agunan berhak untuk mengambil susunya dan mempergunakannya sesuai dengan jumlah biaya pemeliharaan yang dikeluarkan pemegang agunan tersebut.

Menurut Fathi-Adduraini, kehati-hatian para ulama fiqh dalam menetapkan hukum pemanfaatan barang agunan oleh pemegang agunan atau pemilik bertujuan untuk menghindari praktek riba. Karena hakekat *rahn* dalam islam adalah akad yang dijalankan tanpa imbalan jasa dan tujuannya untuk tolong menolong.⁹

f. Fatwa DSN-MUI

- **Fatwa DSN-MUI Tentang Safe Deposit Box No : 24/DSN-MUI/III/2002¹⁰**

FATWA TENTANG SAFE DEPOSIT BOX

- 1.** Berdasarkan sifat dan karakternya, Safe Deposit Box (SDB) dilakukan dengan menggunakan akad Ijarah (sewa).
- 2.** Rukun dan syarat Ijarah dalam praktek SDB merujuk pada fatwa DSN No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah.

⁹ Rini Fatma Kartika, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Hal 230

¹⁰ Fatwa DSN-MUI, 2002 no.24

3. Barang-barang yang dapat disimpan dalam SDB adalah barang yang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh negara.
 4. Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
 5. Hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat Ijarah.
- **Fatwa DSN-MUI Tentang Rahn No : 25/DSN-MUI/III/2002¹¹**

FATWA TENTANG RAHN

1) Hukum

Bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *Rahn* dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Ketentuan Umum

1. *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *Marhun* (barang) sampai semua utang *Rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
2. *Marhun* dan *manfaatnya* tetap menjadi milik *Rahin*. Pada prinsipnya, *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhun* dan

¹¹ Fatwa DSN-MUI, 2002 no.25

pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.

3. Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *Rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *Murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.
4. Besar biaya *pemeliharaan* dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan *Marhun*
 - a) Apabila jatuh tempo, *Murtahin* harus memperingatkan *Rahin* untuk segera melunasi utangnya.
 - b) Apabila *Rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *Marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah. Hasil penjualan *Marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
 - c) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *Rahin*.¹²

¹² Fatwa DSN-MUI, 2002 no.25

2) Ketentuan Penutup

- a. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.
 - b. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.¹³
- **Fatwa Dsn-Mui Tentang Rahn Emas No : 26/DSN-MUI/III/2002¹⁴**

FATWA DSN-MUI TENTANG RAHN EMAS

1. Rahn Emas dibolehkan berdasarkan prinsip Rahn (lihat Fatwa DSN nomor: 25/DSN-MUI/III/2002tentang Rahn).
2. Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahin*).
3. Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
4. Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan akad Ijarah.

¹³ Fatwa DSN-MUI, 2002 no.25

¹⁴ Fatwa DSN-MUI, 2002 no.26

2. Kepercayaan Nasabah

a. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank. Dengan kata lain nasabah adalah pihak atau orang yang menggunakan dan secara sengaja menjadi langganan bank yang di percayai nya.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah diatur perihal nasabah yang terdiri 3 pengertian yaitu: (1) Nasabah Penyimpan adalah Nasabah yang menempatkan dananya di Bank Syariah dan/atau UUS dalam bentuk Simpanan berdasarkan Akad antara Bank Syariah atau UUS dan Nasabah yang bersangkutan.¹⁵

Dalam memahami mengenai apa yang dipikirkan oleh nasabah ada beberapa hal yang harus dipahami terlebih dahulu :

1. Memahami tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai atau di dapatkan oleh nasabah.
2. Memahami cara mereka membuat peringkat dan memprioritaskan tujuan dan sasaran tersebut.
3. Mengetahui apa yang bisa kita lakukan dengan produk yang akan ditawarkan untuk membantu merealisasikan masalah-masalah yang timbul antara mereka dan cara mencapai tujuan-tujuan tersebut.

¹⁵ Pasal 1 Angka 17 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Salah satu tujuan utama perusahaan jasa dalam hal ini adalah menciptakan kepercayaan nasabah. Kepercayaan nasabah sebagai hasil penilaian nasabah terhadap apa yang diharapkan nya dengan membeli dan mengkonsumsi suatu produk atau jasa.

Philip Kotler mengatakan bahwa, Kepercayaan merupakan tingkat perasaan dimana seseorang mengatakan hasil perbandingan antara hasil kerja atau produk atau jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan. Kepuasan nasabah menyatakan bahwa kepuasan dan ketidakpuasan adalah respon nasabah terhadap evaluasi kesesuaian (disconfirmation) yang dirasakan antara harapan sebelumnya (norma kinerja lainnya) dengan kinerja actual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.¹⁶ Dimensi-dimensi keinginan nasabah diimplementasikan oleh perusahaan dalam bentuk strategi bauran pemasaran, bahwa nilai nasabah dapat diciptakan melalui:

1. Dimensi Produk (meliputi care product, basic product, expected product augmented product dan potential product.
2. Layanan penjualan (meliputi kecepatan dan ketepatan proses transaksi, kecepatan dan ketepatan produk yang diterima, kemudahan mengakses jaringan perbankan, kesederhanaan dalam birokrasi dan prosedur transaksi,

¹⁶ Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 138.

atmosfir pelayanan yang hangat dan bersahabat, proaktif terhadap kebutuhan dan keinginan nasabah).

3. Layanan purna jual dan keluhan (meliputi: customer service, bagian layanan purna jual apabila terjadi masalah atas produk yang telah di beli atau digunakan oleh nasabah, masalah direspon dengan cepat, layanan yang simpatik, layanan proaktif atau petugas call center yang bertugas untuk mengatasi berbagai keluhan yang disampaikan oleh nasabah berkaitan dengan pelayanan perbankan).

Kepercayaan sama halnya dengan kepuasan yang dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan rasa lega yang dimiliki seseorang ketika dirinya telah mengkonsumsi suatu produk atau jasa dari orang lain atau lembaga yang bersangkutan.¹⁷

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian penulis didasarkan dari beberapa penelitian yang relevan yang dijadikan sebagai bahan referensi penulis, yang mana terdapat hubungan dengan pembahasan yang akan diangkat pada penelitian penulis, beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Muhammad Muzakki (2011) menjelaskan tentang Analisis Kualitas dan Kualitas Prioduk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah Pda Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang, dapat disimpulkan bahwa Variabel kualitas pelayanan mem;unyai pengaruh

¹⁷ <http://digilib.uinsgd.ac.id/13812/4/BAB%20I.pdf>

yang tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang.¹⁸

2. Nani Diana (2016) menjelaskan tentang Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah, dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum naik maka perolehan laba pun akan naik, sebaiknya apabila jumlah pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum turun maka laba bersih akan terdorong turun juga.¹⁹
3. Galis Kurnia Afdhila (2015) menjelaskan tentang Analisis Implementasi Pembiayaan *Ar-Rahn* (Gadai Syariah) pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang, berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait pembiayaan *rahn* yang ditetapkan oleh DSN MUI. Dalam transaksinya terdapat beberapa aspek yang telah memenuhi fatwa DSN-MUI dan dapat dijadikan contoh bagi lembaga keuangan syariah lain yang belum memenuhinya. Namun demikian, ada pula beberapa rekomendasi yang peneliti berikan terkait adanya perbedaan antara praktik dan konsep dasar pembiayaan *rahn*. Dalam pembiayaan gadai syariah terdapat beberapa aspek yang harus disesuaikan oleh perusahaan, yaitu mengenai penetapan tarif *ujrah* yang secara substantif masih berdasarkan pinjaman, biaya administratif yang ditentukan berdasarkan besarnya pinjaman, serta

¹⁸ Muhammad Muzakki, *Analisis Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang*, Skripsi, (Semarang:IAIN Walisongo,2011)

¹⁹ Nana Diana, *Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah*, Skripsi, (Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2016)

adanya penggabungan akad *rahn* dan *ijarah*. Selain hal tersebut dalam hal penjualan barang jaminan pihak Pegadaian Syariah telah menerapkan fatwa DSN MUI dengan baik.²⁰

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Muzakki (2011)	Analisis Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang	Variabel kualitas pelayanan dan produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang
2	Nana Diana (2016)	Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah	Jumlah pembiayaan gadai emas dan pembiayaan Ar-Rum berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba
3	Galis Kurnia Afdhila (2015)	Analisis Implementasi Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Syariah) pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang	Pegadaian Syariah tidak sepenuhnya berseberangan dengan konsep dasar pembiayaan <i>rahn</i> yang ditetapkan oleh DSN MUI. Dalam transaksinya terdapat beberapa aspek yang telah memenuhi fatwa DSN-MUI dan dapat dijadikan contoh bagi lembaga keuangan syariah lain yang belum memenuhinya. Namun demikian, ada pula beberapa rekomendasi yang peneliti berikan terkait adanya perbedaan antara praktik dan

²⁰ Galis Kurnia Afdhila, *Analisis Implementasi Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Syariah) pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang*, Skripsi (Malang: Universitas Brawijaya, 2015)

			konsep dasar pembiayaan <i>rahn</i> .
--	--	--	---------------------------------------

Dari penelitian terdahulu diatas, maka penulis menyatakan bahwa adanya persamaan dari yang diteliti oleh penulis, perbedaannya adalah tentang Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah

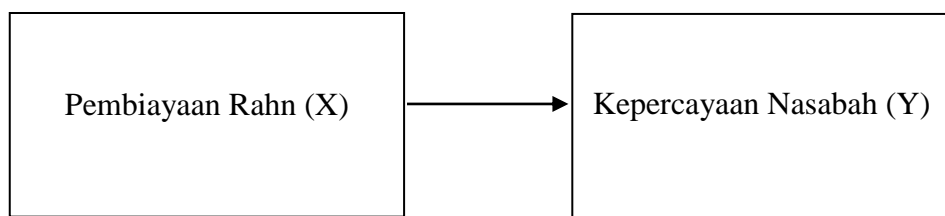
C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, diketahui ada 2 variabel, yaitu : variabel indenpen dan variabel dependen. Variabel Independen adalah pembiayaan *rahn* dan Variabel Dependen adalah kepercayaan nasabah.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Muhammas Muzakki (2011) tentang *Analisis kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang* maka model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka berpikir teoritis, sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Teoritis



Berdasarkan kerangka berfikir diatas dengan judul **Pengaruh Pembiayaan *Rahn* terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah di Wilayah Kota Tangerang Selatan (Studi**

Kasus Warga Kelurahan Muncul), kerangka berfikir meliputi variabel X dan Y dimana Variabel X yang merupakan Pembiayaan *Rahn* terhadap variabel Y yaitu Kepercayaan Nasabah.

D. Hipotesis Penelitian

Pembiayaan *rahn* adalah produk jasa gadai dengan akad *rahn* yaitu akad penyerahan barang harta (*Marhun*) dan nasabah (*Rahin*) kepada pihak pegadaian Syariah (*Murtahin*) sebagai jaminan Sebagian atau seluruh utang.²¹ Dalam melakukan pembiayaan *rahn*, nasabah memberikan kepercayaannya kepada Pegadaian Syariah terhadap barang berharganya. Kepercayaan yaitu keyakinan kita bahwa disatu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang, dan adanya pembelajaran dan pengalaman.

Jika masyarakat ditanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang Pegadaian Syariah, maka jawabannya adalah gadai. Sebagian masyarakat menganggap pegadaian hanya menyediakan akad gadai dengan ilustrasi mereka datang ke pegadaian, menggadaikan barang jaminan lalu mereka akan mendapatkan uang dari barang yang mereka gadaikan. Dengan mudahnya menggadaikan barang di pegadaian Syariah maka akad gadai/pembiayaan *rahn* yang lebih diminati dan dikenal dimasyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Muhammad Muzakki tentang *Analisis kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang*, dapat disimpulkan bahwa variable kualitas

²¹ Totok Budisantoso, Nuritomo, Op.Cit, hal 216

pelayanan dan kualitas produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Kualitas pelayanan (X1) dan kualitas produk (X2) berpengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang.

Dari telaah pustaka diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut :

Ho : Pembiayaan rahn (X) tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah (X) Pegadaian Syariah

Ha : Pembiayaan rahn (X) berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah (X) Pegadaian Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh dari pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan kepercayaan nasabah pegadaian Syariah di wilayah kota Tangerang Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian adalah nasabah pegadaian Syariah yang berada di wilayah kota Tangerang selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa angka-angka dan bahasa. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk

deskriptif dan tidak berupa kata-kata seperti halnya pada penelitian kualitatif.

Sedangkan penelitian ini menggunakan survei lapangan (*Field Research*) dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Survei lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara insentif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan. Sedangkan kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh responden secara tertulis. Penggunaan koesioner tersebut dipilih karena penelitian kuantitatif sangatlah membutuhkan data yang sangat banyak dan oleh sebab iti koesioner dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tahapan kedua adalah merumuskan pertanyaan penelitian sesuai judul penelitian. Pertanyaan penelitian ini, yaitu “Bagaimana peranan nasabah pegadaian syariah dalam memberikan kepercayaan?” Proses penemuan masalah ini tidak lepas dari hasil studi peneliti terhadap penelitian terdahulu.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ada dan keberadaannya memiliki lebih dari satu *label* atau lebih dari satu nilai.²²

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan menjadi sebab munculnya variabel lain.²³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Rahn (X).

²² Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 75

²³ *Ibid*, hal 76

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari adanya variabel sebab.²⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Nasabah (Y).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah di Kelurahan Muncul Tangerang Selatan sebanyak 50 nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di lokasi penelitian dan dapat dijadikan sebagai sampel, yaitu apabila orang yang ditemui tersebut merupakan nasabah Pegadaian Syariah di wilayah kota Tangerang Selatan.

Dalam penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel ialah *probability sampling* sebanyak 50 nasabah. Teknik yang dipakai yaitu *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara

²⁴ *Ibid*,

acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁵

²⁵ Nur Aswawi dan Masyhuri (ed.), *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang, 2009), hal. 150.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner untuk diberikan kepada nasabah pegadaian syariah. Kuesioner ini berupa pertanyaan *multiple choice* (pilihan ganda) yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang didapatkan.

Adapun skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :²⁷

- | | | | |
|----|---------------------|-------|----|
| 1) | Sangat Setuju | (SS) | :5 |
| 2) | Setuju | (S) | :4 |
| 3) | Netral | (N) | :3 |
| 4) | Tidak Setuju | (TS) | :2 |
| 5) | Sangat Tidak Setuju | (STS) | :1 |

²⁶ Sugiyono (2010), *Op.Cit.* hal 142

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariatedengan Program SPSS, Cetakan IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal 45

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket ataupun kuisioner. Menurut sugiyono Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Oleh sebab itu Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mendata, mengelola, maupun menganalisa data-data secara sistematis yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dan bertujuan untuk mengetahui nilai variabel yang diteliti.²⁸

Instrumen yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “sangat positif” sampai “sangat negatif”. Oleh sebab itu maka dari penelitian ini disusun variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan <i>Rahn</i> (X): Produk jasa yang menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana.	a) Akad <i>Rahn</i> b) Barang jaminan bergerak dan tidak bergerak c) Biaya pemeliharaan d) Sisa barang jaminan	Skala Likert

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 92.

		dikembalikan	
2.	Kepercayaan Nasabah (Y): Sebagai suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen (nasabah) dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi.	a) Faktor Kenyamanan b) Faktor Kemudahan c) Faktor Keamanan	Skala Likert

H. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh melalui hasil kuesioner yang telah diisi Responden selanjutnya akan dihitung menggunakan program Microsoft excel dan aplikasi SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Normal P- P Plot*. Data dikatakan berdistribusi normal:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁹

2. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan atau pernyataan dalam mengidentifikasi suatu variabel. “Menilai masing-masing butir pertanyaan maupun pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation*”.³⁰

Penguji validitas ini dimaksudkan untuk mengukur atau untuk menguji apakah suatu instrument mengukur konstruksi sesuai dengan yang diharapkan peneliti yang selanjutnya dapat diuji *convergent* dan *discriminate validity* yang dikembangkan validasi *convergent* dapat dinilai dan model ukuran yang dikembangkan dalam penelitian dengan menentukan apakah setiap indikator yang diestima secara valid dapat diukur dimensi dari konsep yang diuji nya . Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah rumus *Product-Moment Pearson*:

$$\frac{N\sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

n = Jumlah subyek

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Skor setiap item

y = Skor total

($\sum x$)² = Kuadrat jumlah skor item

²⁹ Santoso Singgih, *Statistik Non Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal 62

³⁰ Bhuno, Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2005), h.67-68

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor total

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi, sebuah data dikatakan linier jika taraf signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$, maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.

I. Hipotesis Statistik

1. Uji Analisis Regresi Sederhana

Model regresi yang hanya memiliki satu variabel independen seperti yang terdapat dalam penelitian ini adalah model regresi sederhana (*Simpel regression*)³¹ oleh karena itu, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pembiayaan *rahn*(X) terhadap tingkat kepercayaan nasabah(Y) Pegadaian Syariah Peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk mendapatkan hasil yang terarah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Y : Variabel tidak bebas (terikat)
 X : Variabel bebas
 a : nilai *intercep* (konstan)
 b : koefisien arah regresi

³¹ Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial)*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2011), hal 187

2. Uji T atau Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi yang digunakan dengan rumus :

$$t = b_1 / sb_1$$

t : Nilai hitung

b₁ : Nilai koefisien regresi variabel

sb₁ : Nilai standard error dari variabel independen³²

Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- a) Jika signifikan < 0.05 maka H₀ ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika Signifikan > 0.05 Maka H₀ diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.³³

3. Koefisien determinasi atau Uji R²

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independent. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu.³⁴ Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terkait yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. Nilai (R² = 0) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

³² Danang Suntoyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta : Penerbitan CAPS, 2011) h. 73

³³ Fed Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005) h.63

³⁴ Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: BPEF UGM, 2000), hal 45

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai ($R^2 = 1$) yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Karakteristik Responden

Dalam Penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 50 responden pada Nasabah Pegadaian Syariah di Kelurahan Muncul. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 kelompok yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden pada Nasabah Pegadaian Syariah di Kelurahan Muncul, Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	31	62,0	62,0	62,0
	PR	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nasabah prgadaan syariah di kelurahan muncul yang terpilih sebagai responden tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang jenis kelamin laki-laki sebesar 62%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan

38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kriteria responden berdasarkan usia dibagi kedalam 5 kategori yakni < 20 tahun, 20-29 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun dan > 50 tahun Jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Th	1	2,0	2,0	2,0
	>50 Th	8	16,0	16,0	18,0
	20-29 Th	20	40,0	40,0	58,0
	30-39 Th	12	24,0	24,0	82,0
	40-49 Th	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan table 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia <20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%). Usia >50 tahun yaitu sebanyak 8 orang (16%). Usia 20-29 tahun yaitu sebanyak 20 orang (40%), usia 30-39 Tahun yaitu sebanyak 12 orang (24%) dan usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 9 orang (18%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir dalam penelitian ini dibedakan menjadi lima kategori, yaitu: SMA, D3, S1, S2 dan lainnya. Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir responden dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	15	30,0	30,0	30,0
	LAINLAIN	16	32,0	32,0	62,0
	S1	7	14,0	14,0	76,0
	S2	4	8,0	8,0	84,0
	SMA	8	16,0	16,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar pendidikan terakhirnya yaitu SMA sebanyak 8 orang (16%), S1 sebanyak 7 orang (14%), Lainnya sebanyak 16 orang (32%), S2 sebanyak 4 orang (8%) .

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden menurut pekerjaan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu Pegawai Swasta, Mahasiswa, Wiraswasta, PNS/TNI/POLRI.

Karakteristik responden menurut pekerjaan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasisw	10	20,0	20,0	20,0
	PegawaiS	24	48,0	48,0	68,0
	PNS/TNI	2	4,0	4,0	72,0
	Wiraswas	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan table 4.4 tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 24 orang (48%), Mahasiswa sebanyak 10 orang (20%), Wiraswasta sebanyak 14 orang (28%), PNS/TNI/Polri sebanyak 2 orang (4%).

2. Analisis Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif bertujuan menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Hasil dari tabulasi data dari produk knowledge masyarakat dan kepercayaan nasabah dan diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standard deviasi untuk masing-masing variabel. Berikut output SPSS dari analisa deskriptif data dari variabel yang telah diolah:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMBIAYAAN	50	18,00	45,00	39,7200	5,55874
KEPERCAYAAN	50	9,00	45,00	35,5400	7,02535
Valid N (listwise)	50				

Dari data diatas hasil analisis diketahui nilai minimum dari variabel pembiayaan sebesar 18,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 45,00 dan nilai rata-rata variabel tersebut sebesar 39,7200 dengan standar *deviation* sebesar 5,55874.

Dari data diatas hasil analisis diketahui nilai minimum dari variabel kepercayaan nasabah sebesar 9,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 45,00 dan nilai rata-rata variabel tersebut sebesar 35,5400 dengan standar *deviation* sebesar 7,02535.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variable berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada variable Kualitas Pelayanan (X), Kepuasan Nasabah (Y). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS hasil dari table *One Sample Kolmogorov-Smirnov* test diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig* (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05. Menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika *Asymp sig* (2-tailed) > 0,05 maka distribusi data adalah normal.
- 2) Jika *Asymp sig* (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Uji normalitas data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	6,35012506
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,128
	Negative	-0,125
Test Statistic		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041 ^c

a. Test distribution is Normal.

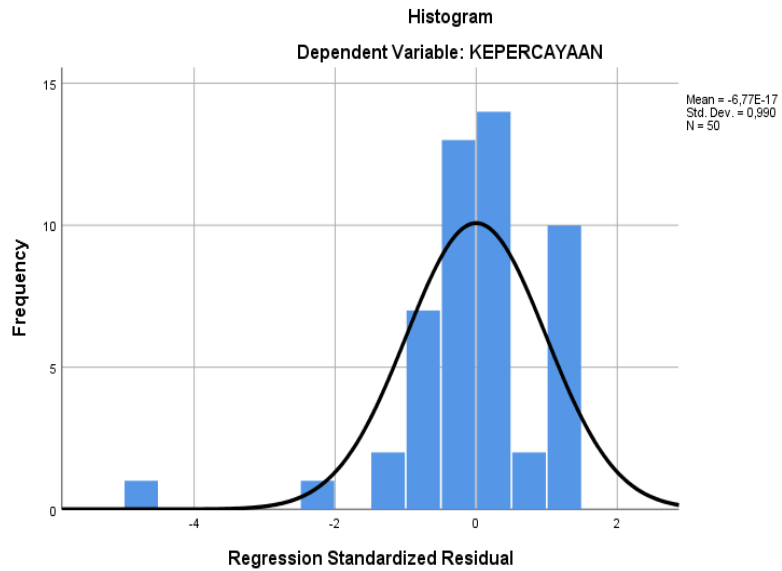
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

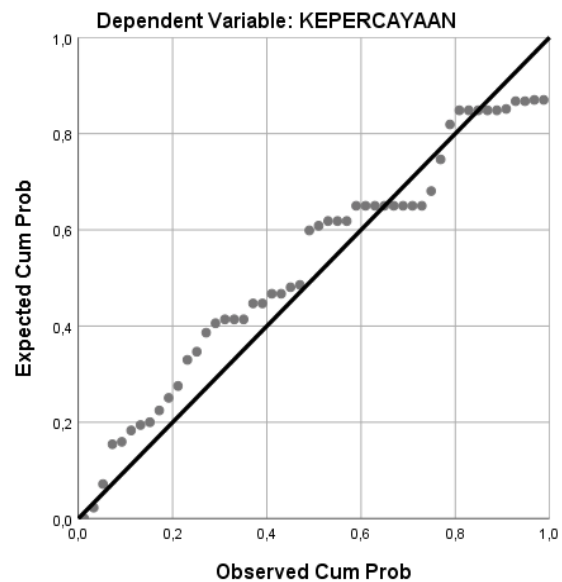
Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,41 lebih besar dari 0,05 ($0,41 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Histogram Kepercayaan Nasabah



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar histogram diatas bisa kita simpulkan bahwa uji normalitas ini dikatakan normal. Dimana pada histogram penunjuk frekuensinya memunculkan grafik gelombang keatas yang artinya data ini bisa dikatakan normal begitu juga dengan

uji pada P-Plot dimana titik-titik datanya menyebar searah dengan kurva.

2. Hasil Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas digunakan untuk melihat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Uji Validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Table 4.6

Hasil Uji Validitas Pertama

No. Item	R _x	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,720	0,230	Valid
2.	0,884	0,230	Valid
3.	0,847	0,230	Valid
4.	0,871	0,230	Valid
5.	0,834	0,230	Valid
6.	0,914	0,230	Valid
7.	0,845	0,230	Valid
8.	0,917	0,230	Valid
9.	0,800	0,230	Valid

Pada tabel diatas dinyatakan variabel pembiayaan *rahn* (X) dikatakan valid karena nilai korelasi $> 0,230$.

Table 4.7

Hasil Uji Validitas Kedua

No. Item	R _y	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,882	0,230	Valid
2.	0,909	0,230	Valid
3.	0,954	0,230	Valid
4.	0,917	0,230	Valid
5.	0,948	0,230	Valid
6.	0,919	0,230	Valid
7.	0,939	0,230	Valid
8.	0,911	0,230	Valid

9.	0,871	0,230	Valid
----	-------	-------	-------

Pada tabel dibawah dinyatakan variabel Kepercayaan Nasabah (Y) dinyatakan valid karena nilai korelasi $> 0,230$.

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat memperlihatkan kestabilan dari hasil penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifiaksi pada taraf $\alpha = 0.05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} (0,230).

Table 4.8

Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Rxy	rtabel 5%(50)	Keterangan
Pembiayaan (X)	0.950	0.230	Reliabel
Kepercayaan Nasabah (Y)	0.976	0.230	Reliabel

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas angket X sebesar 0.950, dan angket Y sebesar 0.976. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat

mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	D a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,066	6,612		2,127	0,039
	PEMBIAYAAN	0,541	0,165	0,428	3,279	0,002

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

output diatas kita bisa mengambil keputusan hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan (X) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan (Y).

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar $3,279 > 2,008$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *rahn* (X) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan nasabah (Y).

2. Uji t Statistik

Uji t statistik digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat secara terpisah. Uji t dapat dilakukakn dengan melihat tingkat signifikansi (sig). Jika nilai signifikan $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat

(Y), namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable berikut.

Tabel 4.10

Uji t Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,066	6,612		2,127	0,039
PEMBIAYAA N	0,541	0,165	0,428	3,279	0,002

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

Dalam tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah bahwa signifikansi $0.002 < 0.05$ sedangkan t_{hitung} kepada t_{tabel} dinyatakan H_a diterima sedangkan H_o ditolak karena $3,279 > 2.008$.

3. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Jika koefisien determinasi $(R^2) = 1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen. Sedangkan jika koefisien determinasi $(R^2) = 0$, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,428 ^a	0,183	0,166	6,41593

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN

Pada tabel 4.10 diatas dijelaskan bahwa nilai koefisien (R) yaitu 0,428 dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,183 (18,3%). Nilai R Square yaitu 18,3%. Sedangkan sisanya 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variable bebas (pembiayaan *rahn*) terhadap variable terikat (kepercayaan nasabah).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini peneliti meringkas semua aspek yang berkaitan dengan variabel pembiayaan *rahn* (X), dan variabel kepercayaan nasabah (Y) secara terperinci dan jelas.

Hasil dari pengujian variabel pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 18,3%. Sedangkan sisanya 81,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pada variabel independen lainnya yang mempengaruhi kepercayaan nasabah. Dan output $f_{hitung} = 10.751$ dengan tingkat signifikasi sebesar $0.002 < 0.05$, dan uji linear sederhana ini ada

pengaruh pada variabel pembiayaan *rahn* (X) terhadap variabel kepercayaan nasabah (Y). Adapun dalam pengujian uji t menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah yang signifikan yaitu $0.002 < 0.05$ sedangkan t_{hitung} kepada t_{tabel} dinyatakan H_a diterima sedangkan H_0 ditolak karena $3,279 > 2.008$.. Menunjukkan bahwa pembiayaan *rahn* sangatlah berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *rahn* (X) yang dirasakan nasabah mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan nasabah (Y) pegadaian syariah di wilayah kota tangerang selatan (studi kasus warga kelurahan muncul).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pembiayaan *rahn* berpengaruh kuat terhadap kepercayaan nasabah pegadaian syariah pada warga kelurahan muncul. Berdasarkan pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,279 > t$ tabel 2.008 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Dengan demikian dinyatakan bahwa “Pembiayaan *Rahn* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pegadaian syariah pada warga kelurahan muncul”.
2. Besar pengaruh variabel pembiayaan *rahn* terhadap kepercayaan nasabah pegadaian syariah pada warga kelurahan muncul dilihat dari hasil uji Koefisien Determinasi bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,428 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karna nilai R mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y . Nilai R^2 sebesar 0,183 yang berarti 18,3% kepercayaan nasabah dipengaruhi oleh variabel pembiayaan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Pegadaian Syariah diharapkan dapat memberikan kepercayaan yang merata kepada masyarakat dan diharapkan dengan adanya pegadaian syariah ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dengan cepat dan aman.
2. Bagi peneliti yang memiliki kasus serupa kinerja yang dimiliki Lembaga pegadaian syariah berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah tidak hanya faktor akad pembiayaan *rahm* saja, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitiannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta:BPEF UGM, 2000)
- Ali Mohammad, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Bhuno, Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2005)
- Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial)*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2011)
- Fatma Kartika Rini, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2013)
- Fed Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Cetakan IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)
- Habiburrahim Muhammad, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012)
- Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008)

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2016)

Muhajirin Ahmad, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

Nur, Aswawi dan Masyhuri (ed.), *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang, 2009)

Santoso Singgih, *Statistik Non Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000)

Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Suntoyo Danang, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta : Penerbitan CAPS, 2011)

Jurnal :

Fatwa DSN-MUI, 2002 NO. 24,25, dan 26

Galis Kurnia Afdhila, *Analisis Implementasi Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Syariah) pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang*, Skripsi (Malang: Universitas Brawijaya, 2015)

Muzakki Muhammad, *Analisis Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang*, Skripsi, (Semarang:IAIN Walisongo,2011)

Nana Diana, *Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah*, Skripsi, (Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2016)

Pasal 1 Angka 17 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Internet :

<http://digilib.uinsgd.ac.id/13812/4/BAB%20I.pdf>

Sugiyono (2010), *Op.Cit.* hal 142

Totok Budisantoso, Nuritomo, *Op.Cit*, hal 216

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 199/F.6.-UMJ/IX/2021
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : **Bimbingan Skripsi Mahasiswa**

Jakarta, 10 Rabiul Awal 1442 H
27 Oktober 2020 M

Kepada Yth.
Ibu Dr. Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W. W.

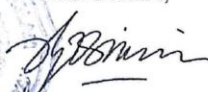
Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : AFIFAH DZULFA NUDZULYA
Nomor Pokok : 2017570061
Program Studi : Management Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
Judul : *Analisis Pembiayaan Rahn terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkanterimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayahWassalamu 'alaikuin
W. W.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Suharsivi, M.Pd.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 156/F.6.-UMJ/IX/2021

Jakarta, 15 Rabiul Awal 1443 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

22 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Lurah Muncul
Jl. Raya Puspiptek, Setu, Kota Tangerang Selatan
Banten 15314

Assalamu 'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:


Nama : AFIFAH DZULFA NUDZULYA
Nomor Pokok : 2017570061
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 4 Juni 1998
Program Studi : Management Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. Telp : 0896-0350-7521

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Analisis Pembiayaan rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah di Wilayah Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus Warga Kelurahan Muncul)."

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkanterimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayahWassalamu 'alaikuin
W. W.*

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

Lampiran 3 Surat Keterangan Riset



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN KECAMATAN SETU KELURAHAN MUNCUL

Alamat : Jln. Lingkar Selatan No. 1 RT. 005/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu
Telp. 021-75791431 Faks. 021-75791432

Muncul, 29 Oktober 2021

Nomor : 420/ 144 /Sekretariat
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan**

Yth : Kepada
**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**
Di -

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Nomor : /F.6.-UMJ/IX/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 Perihal Permohonan Riset/Penelitian.


Nama : **AFIFAH DZULFA NUDZULYA**
Nim : 2017570061
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Manajemen Perbankan Syariah
Judul : "Analisis Pembiayaan rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah di Wilayah Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus Warga Kelurahan Muncul)"

Pada dasarnya kami dari pihak Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan tidak keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa/i yang bersangkutan untuk melakukan Kegiatan Riset/Penelitian di wilayah Kelurahan Muncul.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Drs. H. AHMAD. HG, M.Si
Pembina IVa
NIP. 19640910 199312 1 001

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 Kampus U.M.J. KH. Atmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AFIFAH DZULFA NUDZULYA
 No. Pokok : 2017570061
 Judul Skripsi : *Analisis Pembicayaan Rahn terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pengadaian Syariah*

Pembimbing : Ibu Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.
 Tgl. Berakhir : 27 Oktober 2020 s.d. 27 April 2021 28 April 2021 s.d. 28 April 2022

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	20-11-20	proposisi bab I	fokus & sub fokus sesuai variable yang di maksud. Perumusan masalah. sesuai apa yang dituju/ menjadi soal dalam kesimpulan perhatikan betul tujuan dan manfaat penelitian	gs
		Bab II	Tinjauan pustaka fokus terhadap variable FS dibahas	gs
2	3-12-20		Pembatasan masalah perbaiki sesuai petunjuk 'kerangka berfikir debuat alurnya	gs
3	22-12-20	Bab III	Lampirkan ke bab berikutnya	gs

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	17-11-2021	Bab <u>IV</u>	periksa pembahasan penelitiannya	yo
	07/21 /12	Bab <u>V</u>	selesai	yo
	03/21 /11	Bab <u>I-<u>V</u></u>	<ul style="list-style-type: none">- Judul ganti"Analisis Pembiayaan Rahn terhadap tingkat Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah di Kelurahan Muncul Tangsel"- Kerangka BerfikirPembiayaan Rahn (X) Kepercayaan N(Y)- body note, foot note (font times new roman)- Identifikasi Masalah, pembiayaan rahn itu seperti apa?<ul style="list-style-type: none">• Pegadaian syariah mengeluarkan produk berbasis syariah or bandingkan produk konvensional.• Pembinaan bagaimana Pegadaian Syariah Membangun kepercayaan nasabah tidak pada bunga melainkan pada usrah.• Jaminan adl sebagai syarat penguasaan Pembiayaan.- Pembatasan Masalah<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana mekanisme pembiayaan rahn di pegadaian syariah.• adakah kepercayaan nasabah or pegadaian syariah• Bagaimana Pembiayaan rahn dlm meningkatkan kepercayaan nasabah?	yo yo yo yo yo yo yo

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

Lampiran 5

KUESIONER

Pengaruh Pembiayaan *Rahn* Terhadap Tingkat
Kepercayaan Nasabah Pegadaian Syariah di Wilayah
Kota Tangerang Selatan

I. Karakteristik Responden

Isilah daftar kuesioner, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Usia Responden
 - a. Dibawah 20 tahun
 - b. 20-29 tahun
 - c. 30-39 tahun
 - d. 40-49 tahun
 - e. 50 tahun ke atas
3. Pendidikan Terakhir
 - a. SMA/SMK Sederajat
 - b. Diploma/D3
 - c. S1
 - d. S2
 - e. Lain-lain, Sebutkan:.....
4. Pekerjaan
 - a. PNS/TNI/POLRI
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Pelajar/ Mahasiswa
 - e. Lain-lain, Sebutkan:.....

II. Pertanyaan Penelitian

Petunjuk Pengisian: Berilah tandacheck list (\surd) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan penilaian anda. Kriteria penilaian:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

PEMBIAYAANRAHN						
A. Akad Rahn						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya membaca perjanjian akad <i>rahn</i> terhadap pembiayaan <i>rahn</i> di Pegadaian Syariah.					
2.	Saya mengetahui isi perjanjian akad <i>rahn</i> terhadap pembiayaan <i>rahn</i> di Pegadaian Syariah.					
3.	Saya mengerti isi perjanjian akad <i>rahn</i> terhadap pembiayaan <i>rahn</i> di Pegadaian Syariah.					
B. Barang Jaminan Bergerak dan Tidak Bergerak						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
4.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena dapat menggadaikan barang jaminan bergerak dan tidak bergerak.					
5.	Barang jaminan yang diterima oleh Pegadaian Syariah tidak hanya emas.					
6.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena bertanggung jawab apabila terjadi kehilangan barang jaminan.					
C. Biaya Pemeliharaan						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
7.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena biaya pemeliharaannya murah/rendah.					
8.	Biaya pemeliharaan syariah sama dengan biaya pemeliharaan konvensional.					
9.	Saya puas dengan pemeliharaan barang jaminan yang disimpan dengan					

	baik di Pegadaian Syariah					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

KEPERCAYAAN						
E.Melakukan Transaksi Ulang						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
10.	Saya akan menjadi nasabah setia di Pegadaian Syariah.					
11.	Saya merasa puas dengan layanan Pegadaian Syariah.					
12.	Pegadaian Syariah selalu menjaga amanah yang diberikan kepadanya.					
F. Menolak Produk Pesaing						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
13.	Saya lebih percaya kepada Pegadaian Syariah daripada lembaga keuangan lainnya.					
14.	Saya tidak tertarik menjadi nasabah Pegadaian lainnya.					
15.	Saya memilih pegadaian syariah uang pinjamannya lebih besar dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.					
G. Melibatkan Kesiediaan Untuk Menempatkan Diri Dalam Resiko						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
16.	Saya merasa terbantu dengan pelayanan Pegadaian Syariah dan selanjutnya saya akan memanfaatkan layanan ini secara maksimal.					
17.	Saya memilih Pegadaian Syariah karena tidak mengandung riba dan bunga.					
18.	Saya percaya barang jaminan saya aman berada di Pegadaian Syariah					

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

Correlations										
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Total
Q1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .803" 50	.823" .000 50	.695" .000 50	.607" .000 50	.489" .000 50	.389" .005 50	.497" .000 50	.409" .003 50	.720" .000 50
Q2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .803" 50	1 .925" 50	.916" .000 50	.841" .000 50	.677" .000 50	.564" .000 50	.564" .000 50	.513" .000 50	.884" .000 50
Q3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.823" .000 50	.925" .000 50	.892" .000 50	.759" .000 50	.611" .000 50	.521" .000 50	.652" .000 50	.473" .001 50	.847" .000 50
Q4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.695" .000 50	.916" .000 50	.892" .000 50	1 .851" 50	.685" .000 50	.571" .000 50	.685" .000 50	.494" .000 50	.871" .000 50
Q5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607" .000 50	.841" .000 50	.759" .000 50	1 .851" 50	.660" .000 50	.607" .000 50	.622" .000 50	.529" .000 50	.834" .000 50
Q6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.489" .000 50	.677" .000 50	.611" .000 50	.685" .000 50	1 .888" 50	.888" .000 50	.972" .000 50	.844" .000 50	.914" .000 50
Q7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389" .005 50	.564" .000 50	.521" .000 50	.571" .000 50	.607" .000 50	1 .888" 50	.908" .000 50	.818" .000 50	.845" .000 50
Q8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.497" .000 50	.680" .000 50	.652" .000 50	.685" .000 50	.622" .000 50	.972" .000 50	1 .908" 50	.838" .000 50	.917" .000 50
Q9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409" .003 50	.513" .000 50	.473" .001 50	.494" .000 50	.529" .000 50	.844" .000 50	.818" .000 50	1 .838" 50	.800" .000 50
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.720" .000 50	.884" .000 50	.847" .000 50	.871" .000 50	.834" .000 50	.914" .000 50	.845" .000 50	.917" .000 50	1 .800" 50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Total
Q1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .816" 50	.849" .000 50	.830" .000 50	.798" .000 50	.761" .000 50	.761" .000 50	.734" .000 50	.719" .000 50	.882" .000 50
Q2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .816" 50	.929" .000 50	.830" .000 50	.852" .000 50	.783" .000 50	.795" .000 50	.743" .000 50	.727" .000 50	.909" .000 50
Q3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.849" .000 50	.929" .000 50	1 .829" 50	.888" .000 50	.864" .000 50	.853" .000 50	.829" .000 50	.820" .000 50	.954" .000 50
Q4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830" .000 50	.830" .000 50	.864" .000 50	.867" .000 50	1 .867" 50	.807" .000 50	.785" .000 50	.746" .000 50	.917" .000 50
Q5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.798" .000 50	.852" .000 50	.888" .000 50	.867" .000 50	.867" .000 50	1 .921" 50	.806" .000 50	.797" .000 50	.948" .000 50
Q6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.751" .000 50	.783" .000 50	.837" .000 50	.818" .000 50	.921" .000 50	.894" .000 50	.849" .000 50	.730" .000 50	.919" .000 50
Q7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.761" .000 50	.795" .000 50	.853" .000 50	.807" .000 50	.887" .000 50	.894" .000 50	.849" .000 50	.830" .000 50	.939" .000 50
Q8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.734" .000 50	.743" .000 50	.829" .000 50	.785" .000 50	.806" .000 50	.849" .000 50	1 .943" 50	.866" .000 50	.911" .000 50
Q9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.719" .000 50	.727" .000 50	.820" .000 50	.746" .000 50	.797" .000 50	.730" .000 50	.866" .000 50	1 .871" 50	.871" .000 50
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.882" .000 50	.909" .000 50	.954" .000 50	.917" .000 50	.948" .000 50	.919" .000 50	.939" .000 50	.911" .000 50	1 .871" 50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Afifah Dzulfa Nudzulya
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 04 Juni 1998
Alamat : Kp. Sengkol, RT. 006/002 Kel. Muncul Kec. Setu
Kota Tangerang Selatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : dzulfaafifah@gmail.com
No. HP : 0896-0350-7521

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN Setu III : 2004-2010
- SMP Islam Al-amanah : 2010-2013
- SMA Islam Assa'adah : 2013-2016
- Universitas Muhammadiyah Jakarta : 2017-Sekarang

ORGANISASI

- 2018-2019 : Sekretaris II HMP MPS
- 2019-2020 : Sekretaris I HMP MPS